

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian primer, Menurut Sugiyono (2017), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan penyebaran kuesioner kepada yang bekerja di PT. BPR Syariah Lampung (Persero). Kuesioner tersebut diantarkan secara langsung kepada karyawan yang bekerja pada PT. BPR Syariah Lampung (Persero) untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja individu dan kualitas layanan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang ditempuh dalam usaha memperoleh data yang relevan untuk pemecahan dan penganalisaan permasalahan. Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atayu penyertaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang tepat bila peneliti ingin tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuisoner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data padapenelitian ini adalah berupa kuisioner

fisik dan wawancara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Primer. Data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebar daftar pertanyaan (Kuisisioner) yang akan di isi atau dijawab oleh responden yang merupakan semua pegawai PT. BPR Syariah Lampung (Persero).

### **3.3 Populasi dan sampel**

#### **3.3.1 Populasi BPR Syariah Bandar Lampung**

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini di PT. BPR Syariah Lampung (Persero). Bank pembiayaan rakyat syariah yang disingkat BPRS merupakan salah satu jenis bank yang diizinkan beroperasi dengan sistem syariah di Indonesia. Aturan hukum mengenai BPR Syariah mengacu kepada Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI). Sesuai sistem perbankan nasional, BPR Syariah adalah bank yang didirikan untuk melayani usaha Mikro dan Kecil (UMK). Sektor UMK ini yang menjadikan BPR Syariah berbeda mangsa pasarnya dengan Bank Umum/Bank Umum Syariah.

Adapun jenis pelayanan yang diberikan oleh bank pembiayaan rakyat yaitu, menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, dan memberikan kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi. Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi untuk penyebaran kuesioner adalah pegawai yang Bekerja di PT. BPR Syariah Lampung (Persero) dengan jumlah 50 pegawai.

#### **3.3.2 Sampel Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purpose sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena dan keadaan saat yang diteliti.

Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purpose sampling* yang menetapkan pertimbangan dan kriteria tertentu harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini kriteria yang dijadikan sebagai sampel yaitu:

1. Karyawan PT. BPRS Bandar Lampung yang bekerja dengan menggunakan sistem informasi akuntansi periode 2019-2020.
2. Mempunyai pengalaman kerja di PT. BPRS Bandar Lampung minimal kurang lebih 1 tahun dan memahami sistem informasi yang digunakan.
3. Karyawan yang memiliki jabatan sebagai akunting, administrasi pembiayaan, *Customer service*, IT, Manajer operasional, Teller, dan Tim Remedial.

Responden yang akan diberikan kuisioner berprofesi sebagai pegawai yang bekerja dengan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. PT. BPR Syariah Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Pangeran Antasari No. 148 Kedamaian B. Lampung
2. PT. BPR Syariah Mitra Agro Usaha yang beralamat di Jalan Hayam wuruk No. 95 Sawah Lama Tanjung karang B. Lampung
3. PT. BPR Syariah Kotabumi yang beralamat di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 25 D Gedong Meneng Telp: (0721)-8013413

### **3.4 Variabel Penelitian**

Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument dalam kuisioner yang dibagikan kepada karyawan bagian yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lampung (Persero) . Instrumen penelitian adalah suatu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuisioner yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pada penelitian ini menggunakan skala likert, Menurut Sugiyono (2017), skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. bentuk jawaban skala

likert terdiri dari “sangat setuju” sampai dengan “sangat tidak setuju”. Urutan skala adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
3. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
4. Setuju (S) diberi skor 4
5. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

### 3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Peneliti menyajikan Operasional Variabel pada tabel berikut ini :

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Kualitas Sistem Informasi (X1)	Pengukuran proses sistem informasi yang berfokus pada hasil interaksi antara pengguna dan sistem.	1. Kemudahan Penggunaan 2. Kecepatan Akses 3. Keandalan Sistem 4. Keamanan	Likert
2.	Manajemen Sistem Informasi (X2)	Cara-cara mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip – prinsip manajemen.	1. Pemilihan Perangkat Sistem 2. Implementasi Sistem 3. Pemeliharaan Sistem 4. Perencanaan Pengembangan	Likert
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi	1. Intensitas Penggunaan 2. Kesesuaian	Likert

	(X3)	informasi dalam melaksanakan tugasnya.	Tugas-Teknologi 3. Ketersediaan alat	
4.	Kinerja Individu (X4)	hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Kemampuan Bekerja Sama	Likert
5.	Kualitas Layanan (X5)	Kualitas layanan diartikan sebagai suatu perbandingan dari harapan pelayanan yang diterima pengguna sistem dari pihak IT dengan persepsi layanan nyata yang diterima pengguna sistem dari pihak IT (Saputro, 2015).	1. Jaminan 2. Daya Tangkap 3. Empati	Likert
6.	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian	1. Tepat Waktu 2. Akurat (Accurate) 3. Dapat di percaya (Reliabel) 4. Fleksibilitas	Likert

		mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.		
--	--	--	--	--

Sumber : Data Olahan Penulis (2019)

### **3.5 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017), analisis data yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang – ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

#### **3.5.1 Uji Kelayakan Data**

Menurut Ghazali (2013), alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda yang digunakan untuk menentukan pengaruh kualitas sistem, manajemen sistem, pemanfaatan teknologi, kinerja individu, dan kualitas layanan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

##### **3.5.1.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017), statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

##### **3.5.1.2 Uji Validitas Instrumen**

Menurut Ghazali (2013), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengukur korelasi masing – masing skor butir pertanyaan dengan total skor. Metode perhitungan korelasi yang digunakan adalah metode korelasi *product moment*. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir pernyataan dijadikan invalid .

### 3.5.1.3 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisoner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu:

A. *Repeated measure* atau pengukuran ulang.

Dalam waktu yang berbeda, seorang auditor diberi butir pertanyaan dan alternatif jawaban yang sama. Butir pertanyaan dikatakan andal jika jawabannya sama.

B. *One shot* atau pengukuran sekali saja.

Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antarskor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer *Statistical Program for Society Science* (SPSS), dengan fasilitas *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

Menurut Ghozali (2013), penulis menggunakan *Statistical Program for Society Science* (SPSS) 23 dengan langkah analisis sebagai berikut:

1. Buka *file Job Survey.sav* dengan perintah *File/Open/Data*.
2. Dari menu utama SPSS pilih *submenu scale*, lalu pilih *reliability analysis*.

3. Tampak dilayar *Windows Reliability Analysis*.
4. Masukkan skor pertanyaan tiap konstruk ke dalam kotak items dan pilih model *Alpha*.
5. Pilih tombol *Statidtics* sehingga tampak dilayar *windows Reliability Analysis Statistics*.
6. Pada bagian *Descriptive for*, pilih *item*, *Scale*, *Scale if item deleted* dan *Inter-item Correlation*.
7. Pilih *Continue* dan OK.
8. *Output SPSS*

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2013), pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Keempat asumsi klasik yang dianalisa dilakukan dengan menggunakan program spss versi 20.

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013), dasar pengambilan keputusan adalah (1) jika hasil One Sample Kolmogorof Smirnov di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan (2) jika hasil One Sample Kolmogorof Smirnov dibawah tingkat signifikansi 0.05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2013), uji Multikolnearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Maka uji ini digunakan untuk penelitian dengan variabel independen dilihat dengan menganalisis nilai VIF (Variance Inflation Factor). Satu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika: Tingkat kolerasi  $> 95\%$ , Nilai toleransi  $< 0,10$ , dan Nilai VIF  $> 10$ .

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali (2013), uji Heteroskedasitas Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedasitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedasitas digunakan grafik scatter pola-pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual ( $Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{Sesungguhnya}}$ ).

Dasar keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedasitas.

### 3.5.3. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan signifikansi perumusan  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ ,  $H_4$ ,  $H_5$ . Pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada tabel perhitungan uji statistik T. hal ini dapat diukur dengan nilai signifikansi, dimana nilai signifikan dalam penelitian ini adalah 0.05 atau 5%.

#### 3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013), koefisien Determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2013). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel – variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel independen, ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai *goodness of fit*. Secara statistik *goodness of fit* dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik T. Perhitungan statistik kritis dimana  $H_0$  ditolak. Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah  $H_0$  diterima.

### 3.5.3.2 Uji Hipotesis Simultan (F)

Menurut Ghozali (2013), uji Statistik simultan atau yang sering disebut analisis varian (ANOVA) merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (5%). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka model tidak layak. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model layak.

### 3.5.3.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2013), uji Koefisien regresi secara parsial atau yang sering disebut Uji t, digunakan untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal, faktor politik, komitmen manajemen dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan atau tidak secara parsial terhadap transparansi pelaporan keuangan. Hal ini dapat diukur menggunakan tingkat signifikansinya.

1. Jika nilai signifikansi  $T > 0,05$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$  (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $T < 0,05$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yg signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013).